



WALIKOTA PROBOLINGGO
PROVINSI JAWA TIMUR

SALINAN

PERATURAN WALIKOTA PROBOLINGGO

NOMOR 165 TAHUN 2019

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH DAERAH KOTA PROBOLINGGO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA PROBOLINGGO,

- Menimbang : a. bahwa Walikota Probolinggo telah menetapkan Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 78 Tahun 2019 tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Daerah Kota Probolinggo, dimana dalam pelaksanaannya banyak mengalami perubahan sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan diganti;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Daerah Kota Probolinggo;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia, Tanggal 14 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1954 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
11. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Probolinggo Nomor 24), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 5 Tahun 2019 (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2019 Nomor 5);

12. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Probolinggo Tahun 2019 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kota Probolinggo Nomor 38);
13. Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 123 Tahun 2017 tentang Sistem dan Prosedur Keuangan Daerah (Berita Daerah Kota Probolinggo Tahun 2017 Nomor 123);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH DAERAH KOTA PROBOLINGGO.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Probolinggo.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kota Probolinggo.
3. Walikota adalah Walikota Probolinggo.
4. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Probolinggo.
5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah Kota Probolinggo.
6. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA-SKPD adalah perencanaan dan penganggaran yang berisi program, kegiatan dan anggaran Perangkat Daerah Kota Probolinggo.
7. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Probolinggo dalam satu tahun anggaran.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Penyusunan ASB dimaksudkan untuk mewujudkan perencanaan dan penggunaan anggaran belanja daerah yang efektif, efisien, transparan, adil, dapat dipertanggungjawabkan dan berdasarkan pada kewajaran ekonomi melalui standarisasi pengukuran belanja kegiatan berdasarkan penyetaraan nama kegiatan yang berlaku sama untuk seluruh Perangkat Daerah.

Pasal 3

Penerapan ASB bertujuan untuk :

- a. menentukan kewajaran belanja untuk melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. meminimalisir terjadinya pengeluaran yang kurang jelas yang menyebabkan inefisiensi anggaran;
- c. meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan Keuangan Daerah; dan
- d. menentukan anggaran berdasarkan pada tolok ukur kinerja yang jelas.

BAB III

KOMPONEN ASB

Pasal 4

Komponen ASB meliputi :

- a. deskripsi;
- b. pengendali belanja;
- c. satuan pengendali belanja tetap (*Fixed Cost*);
- d. satuan pengendali belanja variabel (*Variable Cost*);
- e. rumus penghitungan belanja total; dan
- f. batasan alokasi objek belanja.

Pasal 5

- (1) Deskripsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a merupakan penjelasan dari masing-masing ASB yang ada, termasuk menjelaskan rentang waktu penggunaan ASB untuk masing-masing kegiatan.
- (2) Pengendali Belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b merupakan faktor-faktor yang memicu belanja/biaya menjadi besar kecilnya belanja dari suatu kegiatan.
- (3) Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c merupakan belanja yang nilainya tetap untuk melaksanakan satu kegiatan dimana tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan volume/target kinerja suatu kegiatan yang merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
- (4) Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d merupakan belanja yang besarnya berubah sesuai dengan perubahan volume/target kinerja suatu kegiatan sehingga dalam hal target yang ditetapkan semakin tinggi, maka semakin besar belanja variabel yang dibutuhkan.

- (5) Rumus Penghitungan Belanja Total sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e merupakan penjumlahan antara Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*) dan Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*).
- (6) Batasan Alokasi Objek Belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf f merupakan proporsi dari objek belanja dari suatu kegiatan.

Pasal 6

- (1) Proporsi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (6) terbagi dalam 3 (tiga) jenis, yaitu :
 - a. rata-rata (mean);
 - b. batas bawah; dan
 - c. batas maksimal.
- (2) Total keseluruhan proporsi rata-rata objek belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a adalah 100% (seratus persen).

BAB IV

JENIS Analisis Standar Belanja

Pasal 7

- (1) Setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah mengacu pada ASB.
- (2) ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari :
 - a. ASB-01 Administrasi Pembangunan Sarana Prasarana;
 - b. ASB-02 Administrasi Pengadaan Sistem Informasi;
 - c. ASB-03 Administrasi Pengadaan Peralatan;
 - d. ASB-04 Administrasi Pengadaan Pakaian Dinas, Pakaian Kerja Lapangan, Pakaian Korpri, Pakaian Olahraga, dll;
 - e. ASB-05 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional;
 - f. ASB-06 Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan;
 - g. ASB-07 Bimbingan Teknis Pegawai;
 - h. ASB-08 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai;
 - i. ASB-09 Kegiatan Sosialisasi/ non Bimbingan Teknis kepada pegawai;
 - j. ASB-10 Kegiatan Promosi, Pameran, Expo;
 - k. ASB-11 Monitoring dan Evaluasi;
 - l. ASB-12 Penyuluhan kepada masyarakat;
 - m. ASB-13 Penyusunan Dokumen Perencanaan;
 - n. ASB-14 Penyusunan Dokumen Pelaporan;
 - o. ASB-15 Administrasi Pembangunan Gedung Kantor;
 - p. ASB-16 Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan Prasarana;
 - q. ASB-17 Kegiatan Fasilitasi;
 - r. ASB-18 Penerimaan /Pemilihan/Seleksi Pegawai;

- s. ASB-19 Pengelolaan Barang Milik Daerah;
 - t. ASB-20 Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintah Kelurahan;
 - u. ASB-21 Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor Kedinasan;
 - v. ASB-22 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan;
 - w. ASB-23 Penyelenggaraan Peringatan dan Upacara Hari-hari Besar Nasional;
 - x. ASB-24 Penyusunan Buku Profil;
 - y. ASB-25 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah;
 - z. ASB-26 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah;
 - aa. ASB-27 Kegiatan Dana BOS;
 - bb. ASB-28 Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun;
 - cc. ASB-29 Penyuluhan dan Sosialisasi kepada Masyarakat;
 - dd. ASB-30 Pembinaan dan Pelatihan kepada Masyarakat;
 - ee. ASB-31 Survey dan Kajian;
 - ff. ASB-32 Rehabilitasi atau Pemeliharaan Gedung/Jalan/Irigasi/Jaringan;
 - gg. ASB-33 Penyediaan Jasa Surat Menyurat; dan
 - hh. ASB-34 Penyusunan Bahan Kerja dan Laporan (Non Keuangan).
- (3) Jenis-jenis ASB, Perhitungan ASB dan Proporsi objek-objek belanja setiap kegiatan ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (2), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB V

PENERAPAN Analisis Standar Belanja

Pasal 8

- (1) ASB dipergunakan untuk menentukan besaran biaya setiap kegiatan dalam rangka penyusunan RKA-SKPD.
- (2) Setiap kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digolongkan atau disetarakan menurut ciri dan jenis yang sama atau hampir sama sesuai dengan nomenklatur ASB kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7.

BAB VI

PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

Pasal 9

Pengendalian terhadap penerapan ASB dalam rangka penyusunan RKA-SKPD Pemerintah Kota dilakukan oleh Kepala Perangkat Daerah.

Pasal 10

Pengawasan terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh Inspektorat Kota Probolinggo.

BAB VII
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 11

Kegiatan Perangkat Daerah yang belum diatur dalam Peraturan Walikota ini, dianggarkan sesuai dengan kebutuhan riil dengan ketentuan besaran total belanja dan alokasi rincian objek belanja kegiatan berdasarkan hasil pembahasan oleh tim anggaran pemerintah daerah.

Pasal 12

Dengan berlakunya Peraturan Walikota ini, maka Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 78 Tahun 2019 tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Daerah Kota Probolinggo (Berita Daerah Kota Probolinggo Tahun 2019 Nomor 78) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Probolinggo.

Ditetapkan di Probolinggo
Pada tanggal 1 November 2019
WALIKOTA PROBOLINGGO,
Ttd,
ZAINAL HADI ABIDIN

Diundangkan di Probolinggo
pada tanggal 1 November 2019

PENJABAT SEKRETARIS DAERAH KOTA PROBOLINGGO,
Ttd,
ACHMAD SUDIYANTO

BERITA DAERAH KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2019 NOMOR 165

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

TITIK WIDAYAWATI, SH, M.Hum
NIP. 19680108 199403 2 014

SALINAN LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA PROBOLINGGO
NOMOR 165 TAHUN 2019
TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA
PEMERINTAH DAERAH KOTA
PROBOLINGGO

JENIS-JENIS ANALISIS STANDAR BELANJA

1. ASB-01 Administrasi Pembangunan Sarana Prasarana

Deskripsi:

Administrasi Pembangunan Sarana Prasarana merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan pengadaan/pembangunan sarana dan prasarana yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Modal

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp115.719.133,20,- per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Modal (X1).

$X1 = 0,05 \times \text{Belanja Modal}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp115.719.133,20 + (0,05 x Belanja Modal) + Belanja Modal

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	2,83%	0,00%	6,56%
Belanja Cetak dan Penggandaan	0,44%	0,15%	0,72%
Belanja Jasa Kantor	0,99%	0,33%	1,65%
Belanja Jasa Konsultansi	40,68%	0,00%	83,06%
Belanja Makanan dan Minuman	3,45%	0,00%	7,57%
Belanja Pemeliharaan	17,68%	10,18%	25,17%
Belanja Perjalanan Dinas	9,00%	0,00%	20,36%
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1,99%	1,99%	1,99%
Honorarium Non PNS	17,16%	0,00%	37,44%
Honorarium PNS	4,57%	4,57%	4,57%
Uang Lembur	1,21%	1,06%	1,35%
TOTAL	100,00%	18,28%	190,45%

2. ASB-02 Administrasi Pengadaan Sistem Informasi

Deskripsi:

Administrasi Pengadaan Sistem Informasi merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan Pengadaan Sistem Informasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Modal

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp26.441.099,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Modal (X1).

$X1 = 1,04 \times \text{Nilai Belanja Modal}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp26.441.099,00 + (0,04 x Nilai Belanja Modal) + Belanja Modal

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	3,57%	0,00%	7,74%
Belanja Barang dan Jasa BLUD	14,77%	14,77%	14,77%
Belanja Cetak dan Penggandaan	0,21%	0,07%	0,34%
Belanja Jasa Kantor	3,89%	3,89%	3,89%
Belanja Makanan dan Minuman	18,46%	18,46%	18,46%
Belanja Pegawai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	8,21%	8,21%	8,21%
Belanja Perjalanan Dinas	20,52%	20,52%	20,52%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4,27%	4,27%	4,27%
Honorarium Non PNS	26,10%	26,10%	26,10%
TOTAL	100,00%	96,29%	104,30%

3. ASB-03 Administrasi Pengadaan Peralatan

Deskripsi:

Pengadaan Peralatan merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan Pengadaan Peralatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Modal

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp26.954.336,73 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Modal (X1).

$X1 = 1,01 \times \text{Jumlah Orang Hari}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp26.954.336,73 + (1,01 x Nilai Belanja Modal) + Belanja Modal

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	14,79%	0,00%	33,63%
Belanja Barang dan Jasa BLUD	44,49%	31,17%	57,82%
Belanja Cetak dan Penggandaan	6,23%	6,23%	6,23%
Belanja Makanan dan Minuman	2,00%	2,00%	2,00%
Belanja Perjalanan Dinas	2,20%	2,20%	2,20%
Honorarium PNS	30,28%	30,28%	30,28%
TOTAL	100,00 %	71,89%	132,16 %

4. ASB-04 Pengadaan Pakaian Dinas, Pakaian Kerja Lapangan, Pakaian Korpri, Pakaian Olahraga, dll.

Deskripsi:

Pengadaan Pakaian Dinas, Pakaian Kerja Lapangan, Pakaian Korpri, Pakaian Olahraga merupakan kegiatan penyediaan Pakaian Dinas, Pakaian Kerja Lapangan, Pakaian Korpri, Pakaian Olahraga yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Pakaian

Satuan pengendali belanja tetap:

= 0 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Orang Hari (X1).

$X1 = \text{Rp}710.951,62 \times \text{Jumlah Pakaian}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= 0 + (Rp271.345,86 x Jumlah Pakaian)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	50,00%	0,00%	103,81%
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	50,00%	0,00%	112,77%
TOTAL	100,00 %	0,00%	216,58 %

5. ASB-05 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional

Deskripsi:

Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional merupakan kegiatan Kegiatan yang dilakukan oleh OPD untuk memelihara secara rutin kendarana dinas/operasiona. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Kendaraan

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp31.834.240,25 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Kendaraan (X1).

$X1 = \text{Rp}234.677,03 \times \text{Jumlah Kendaraan}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp31.834.240,25 + (Rp234.677,03 x Jumlah Kendaraan)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Jasa Kantor	16,66%	12,14%	21,17%
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor/Mesin	83,34%	47,81%	118,88%
TOTAL	16,66%	59,94%	140,06%

6. ASB-06 Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan

Deskripsi:

Pemeliharaan Rutin/Berkala mobil jabatan merupakan kegiatan Kegiatan yang dilakukan oleh OPD untuk memelihara secara rutin mobil dinas pejabat. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Kendaraan

Satuan pengendali belanja tetap:

= 0 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Pengadaan (X1).

$X1 = Rp27.275.357,14 \times \text{Jumlah Kendaraan}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja modal

= 0 + (Rp27.275.357,14 x Jumlah Kendaraan)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Jasa Kantor	7,09%	3,51%	10,68%
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor/Mesin	92,91%	61,18%	124,63%
TOTAL	7,09%	64,69%	135,31%

7. ASB-07 Bimbingan Teknis Pegawai

Deskripsi:

Bimbingan Teknis Pegawai merupakan kegiatan untuk memberikan bimbingan kepada para pegawai di OPD untuk memperoleh keahlian teknis tertentu dengan mendatangkan narasumber atau instruktur ke lokasi pemerintah daerah.. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Orang Hari

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp33.822.999 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Orang (X1) dan Jumlah Hari (X2).

X1 = Rp149.960,93 x Jumlah Orang

X2 = Rp4.005.462,63 x Jumlah Hari

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp33.822.999 + (Rp149.960,93 x Jumlah Orang) + (Rp4.005.462,63 x Jumlah Hari)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan/Material	6,33%	6,33%	6,33%
Belanja Cetak dan Penggandaan	1,28%	0,66%	1,89%
Belanja Jasa Kantor	4,61%	1,80%	7,41%
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, Bimtek dan Perlombaan Non PNS	42,20%	0,00%	84,80%
Belanja Makanan dan Minuman	4,12%	2,08%	6,17%
Belanja Perjalanan Dinas	30,67%	13,74%	47,60%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4,49%	4,49%	4,49%
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	6,30%	4,64%	7,97%
TOTAL	100,00%	33,74 %	166,66 %

8. ASB-08 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Deskripsi:

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai merupakan kegiatan untuk memberikan bimbingan kepada para pegawai di OPD untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas pegawai dengan mendatangkan narasumber atau instruktur ke lokasi pemerintah daerah. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Orang Hari

Satuan pengendali belanja tetap:

= 0 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Orang Hari (X1).

$X1 = \text{Rp}2.432.762,50 \times \text{Jumlah Orang Hari}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= 0 + ($\text{Rp}2.432.762,50 \times \text{Jumlah Orang Hari}$)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	7,62%	1,26%	13,98%
Belanja Cetak dan Penggandaan	5,58%	1,03%	10,13%
Belanja Jasa Kantor	20,99%	2,64%	39,35%
Belanja Makanan dan Minuman	17,43%	2,10%	32,76%
Belanja Perjalanan Dinas	27,77%	0,00%	56,36%
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	4,35%	4,35%	4,35%
Honorarium Non PNS	4,03%	3,27%	4,80%
Honorarium PNS	9,24%	9,24%	9,24%
Uang Lembur	2,99%	2,60%	3,37%
TOTAL	100,00 %	26,48 %	174,33 %

9. ASB-09 Kegiatan Sosialisasi/ non Bimbingan Teknis kepada pegawai

Deskripsi:

Sosialisasi/ non Bimbingan Teknis kepada pegawai kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun masukan-masukan dalam pelaksanaan kegiatan, baik yang sedang dilakukan maupun yang akan dilakukan OPD. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Orang Hari

Satuan pengendali belanja tetap:

$$= \text{Rp}14.682.856,00 \text{ per kegiatan}$$

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Orang Hari (X1).

$$X1 = \text{Rp}79.961,50 \times \text{Jumlah Orang Hari}$$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}$$

$$= \text{Rp}14.682.856,00 + (\text{Rp}79.961,50 \times \text{Jumlah Orang Hari})$$

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	2,20%	0,00%	6,05%
Belanja Bahan/Material	2,58%	0,84%	4,32%
Belanja Cetak dan Penggandaan	2,39%	0,00%	4,90%
Belanja Jasa Kantor	9,09%	0,00%	19,84%
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, Bimtek dan Perlombaan Non PNS	8,81%	0,00%	20,71%
Belanja Makanan dan Minuman	9,44%	4,08%	14,80%
Belanja Perjalanan Dinas	14,69%	10,03%	19,36%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	16,37%	3,37%	29,37%
Honorarium Non PNS	11,19%	11,19%	11,19%
Uang Lembur	0,00%	0,00%	0,00%
Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	23,24%	0,00%	61,91%
TOTAL	100,00%	29,50%	192,44%

10. ASB-10 Kegiatan Promosi, Pameran, dan Expo

Deskripsi:

Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk promosi, pameran dan expo produk atau event terkait Pemerintah Kota Probolinggo seperti produk unggulan, dll. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Kegiatan

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp12.471.066,67 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Kegiatan (X1).

$X1 = \text{Rp}34.427.833,33 \times \text{Jumlah Kegiatan}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp12.471.066,67 + (Rp34.427.833,33 x Jumlah Kegiatan)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan/Material	4,72%	1,15%	8,28%
Belanja Cetak dan Penggandaan	4,97%	0,00%	11,38%
Belanja Jasa Kantor	28,47%	0,00%	58,37%
Belanja Makanan dan Minuman	9,10%	2,35%	15,85%
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu	4,82%	2,96%	6,68%
Belanja Perjalanan Dinas	11,39%	0,00%	25,46%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	7,44%	3,58%	11,30%
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	25,18%	25,18%	25,18%
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1,75%	1,75%	1,75%
uang Lembur	2,17%	0,00%	4,56%
TOTAL	100,00 %	36,97 %	168,81 %

11. ASB-11 Monitoring, Evaluasi, dan Pengawasan

Deskripsi:

Kegiatan monitoring, evaluasi, dan Pengawasan dimaksudkan untuk mengamati, dan memastikan realisasi rencana pembangunan untuk mengidentifikasi kendala. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk membandingkan rencana dengan realisasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Pengawasan merupakan proses memastikan kegiatan yang direalisasikan sesuai dengan rencana. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Kegiatan

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp18.092.356,71 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Kegiatan (X1).

$X1 = \text{Rp}17.329.571,48 \times \text{Jumlah Kegiatan}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp18.092.356,71 + (Rp17.329.571,48 x Jumlah Kegiatan)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	3,90%	0,00%	8,03%
Belanja Bahan/Material	8,99%	0,00%	20,14%
Belanja Cetak dan Peggandaan	2,46%	0,10%	4,81%
Belanja Jasa Kantor	5,73%	0,00%	15,02%
Belanja Makanan dan Minuman	9,77%	1,19%	18,36%
Belanja Perjalanan Dinas	14,52%	0,20%	28,85%
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2,42%	0,37%	4,47%
Honorarium Non PNS	23,37%	16,07%	30,66%
Honorarium PNS	16,63%	6,32%	26,95%
Uang Lembur	12,22%	0,00%	24,62%
TOTAL	100,00%	24,24%	181,90%

12. ASB-12 Penyuluhan kepada masyarakat

Deskripsi:

Penyuluhan kepada masyarakat merupakan kegiatan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai program kerja pemerintah daerah maupun peraturan perundang-undangan. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Kegiatan

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp3.304.092,33 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Kegiatan (X1).

$X1 = \text{Rp}23.810.164,67 \times \text{Jumlah Kegiatan}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp3.304.092,33 + (Rp23.810.164,67 x Jumlah Kegiatan)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	3,35%	0,10%	6,61%
Belanja Bahan/Material	9,43%	0,00%	20,87%
Belanja Cetak dan Penggandaan	3,57%	0,00%	7,57%
Belanja Jasa Kantor	8,28%	1,58%	14,97%
Belanja Makanan dan Minuman	19,74%	0,00%	45,79%
Belanja Perjalanan Dinas	12,36%	0,00%	27,53%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	17,90%	0,00%	40,68%
Honorarium Non PNS	18,03%	4,73%	31,33%
Honorarium PNS	3,76%	3,76%	3,76%
Uang Lembur	3,58%	3,58%	3,58%
TOTAL	100,00%	13,75%	202,70%

13. ASB-13 Penyusunan Dokumen Perencanaan

Deskripsi:

Penyusunan Dokumen Perencanaan merupakan kegiatan khusus yang dilakukan oleh OPD yang berwenang atas penyusunan rencana untuk merumuskan program-program yang menentukan atau mempengaruhi kelangsungan dan kesinambungan operasional pemda. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Pegawai

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp1.018.612,53 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Pegawai (X1).

$X1 = 1,27 \times \text{Nilai Belanja Pegawai}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp1.018.612,53 + (1,27 x Nilai Belanja Pegawai)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	5,36%	0,00%	13,22%
Belanja Cetak dan Penggandaan	5,76%	0,00%	16,59%
Belanja Makanan dan Minuman	9,36%	3,58%	15,13%
Honorarium Non PNS	34,64%	34,64%	34,64%
Honorarium PNS	14,70%	14,70%	14,70%
Uang Lembur	30,19%	13,82%	46,57%
TOTAL	100,00 %	66,73 %	140,85 %

14. ASB-14 Penyusunan Dokumen Pelaporan

Deskripsi:

Penyusunan Dokumen Pelaporan merupakan kegiatan untuk menyusun laporan dari hasil kerja (kinerja) yang ditujukan untuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Pegawai

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp495.507,14 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Pegawai (X1).

$X1 = 1,21 \times \text{Nilai Belanja Pegawai}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp495.507,14 + (1,21 x Nilai Belanja Pegawai)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	9,88%	0,81%	18,95%
Belanja Cetak dan Penggandaan	10,48%	3,73%	17,23%
Belanja Makanan dan Minuman	14,95%	6,58%	23,31%
Uang Lembur	64,69%	33,41%	95,97%
TOTAL	100,00%	44,54 %	155,46 %

15. ASB-15 Administrasi Pembangunan Gedung Kantor

Deskripsi:

Administrasi Pembangunan Gedung Kantor merupakan administrasi untuk mendukung pekerjaan pen Pembangunan Gedung Kantor yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Probolinggo. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Modal

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp206.695.330,61 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Modal (X1).

$X1 = 0,04 \times \text{Nilai Belanja Modal}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp206.695.330,61 + (0,04 x Nilai Belanja Modal)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	10,10%	0,00%	20,50%
Belanja Cetak dan Penggandaan	5,01%	0,00%	11,35%
Belanja Jasa Kantor	35,30%	0,00%	82,51%
Belanja Makanan dan Minuman	4,85%	4,85%	4,85%
Belanja Perjalanan Dinas	1,72%	1,72%	1,72%
Honorarium Non PNS	27,27%	27,27%	27,27%
Honorarium PNS	12,73%	12,73%	12,73%
Uang Lembur	3,03%	3,03%	3,03%
TOTAL	100,00 %	49,59 %	163,95 %

16. ASB-16 Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan Prasarana

Deskripsi:

Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan Prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan OPD untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan prasarana pelayanan publik. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Barang/Jasa

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp103.833.932,75 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Barang/Jasa (X1).

$X1 = 1,06 \times \text{Nilai Belanja Barang/Jasa}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp103.833.932,75 + (1,06 x Nilai Belanja Barang/Jasa)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	30,47%	1,93%	59,01%
Belanja Bahan/ Material	3,80%	3,80%	3,80%
Belanja Cetak dan Penggandaan	0,07%	0,07%	0,07%
Belanja Jasa Kantor	1,52%	1,52%	1,52%
Belanja Pemeliharaan	41,35%	16,04%	66,66%
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor/ Mesin	4,94%	0,00%	12,69%
Honorarium Non PNS	16,11%	5,45%	26,77%
Uang Lembur	1,73%	1,02%	2,43%
TOTAL	100,00%	29,84%	172,96%

17. ASB-17 Kegiatan Fasilitasi

Deskripsi:

Kegiatan Fasilitasi merupakan suatu kegiatan yang menjelaskan pemahaman, tindakan, keputusan yang dilakukan seseorang dengan atau bersama orang lain untuk mempermudah tugas merupakan proses. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Barang dan Jasa

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp19.040.448,44 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Barang dan Jasa (X1).

$X1 = 1,02 \times \text{Nilai Belanja Barang dan Jasa}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp19.040.448,44 + (1,02 x Nilai Belanja Barang dan Jasa)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	0,20%	0,01%	0,38%
Belanja Bahan/Material	0,92%	0,00%	2,11%
Belanja Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	11,26%	11,26%	11,26%
Belanja Cetak dan Penggandaan	0,11%	0,00%	0,22%
Belanja Jasa Kantor	2,98%	0,00%	7,67%
Belanja Jasa Konsultansi	2,51%	2,51%	2,51%
Belanja Makanan dan Minuman	0,60%	0,33%	0,86%
Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Bangunan	68,58%	68,58%	68,58%
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	0,30%	0,14%	0,45%
Belanja Pemeliharaan	9,26%	9,26%	9,26%
Belanja Perjalanan Dinas	1,04%	0,09%	2,00%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0,39%	0,05%	0,74%
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	0,07%	0,06%	0,07%
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0,10%	0,00%	0,21%
Honorarium Non PNS	0,20%	0,06%	0,34%
Honorarium PNS	1,03%	0,32%	1,74%
Uang Lembur	0,46%	0,00%	0,95%
TOTAL	100,00%	92,68%	109,35%

18. ASB-18 Penerimaan /Pemilihan/Seleksi Pegawai

Deskripsi:

penerimaan/Pemilihan/seleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyeleksi calon mahasiswa, pegawai negeri dan lain-lain. Dimana setiap yang diterima terlebih dahulu melewati proses seleksi yang dilakukan pemerintah daerah. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Peserta

Satuan pengendali belanja tetap:

= 0 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Peserta (X1).

$X1 = \text{Rp}843.404,14 \times \text{Jumlah Peserta}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= 0 + (Rp843.404,14 x Jumlah Peserta)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	0,72%	0,00%	1,72%
Belanja Bahan/Material	3,63%	0,00%	8,13%
Belanja Cetak dan Penggandaan	1,19%	0,10%	2,28%
Belanja Jasa Kantor	32,01%	0,00%	85,66%
Belanja Makanan dan Minuman	3,09%	0,51%	5,67%
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	2,32%	1,23%	3,41%
Belanja Perjalanan Dinas	10,32%	0,00%	26,28%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2,13%	2,13%	2,13%
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1,57%	0,00%	3,21%
Honorarium PNS	13,00%	1,59%	24,42%
Uang Lembur	30,03%	30,03%	30,03%
TOTAL	100,00%	35,58%	192,94%

19. ASB-19 Pengelolaan Barang Milik Daerah

Deskripsi:

Pengelolaan barang milik daerah yaitu suatu rangkaian yang dilakukan oleh OPD untuk mengelola semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Pegawai

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp7.984.728,99 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Pegawai (X1).

$X1 = 0,61 \times \text{Nilai Belanja Pegawai}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp7.984.728,99 + (0,61 x Nilai Belanja Pegawai)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	7,72%	1,92%	13,52%
Belanja Cetak dan Penggandaan	5,06%	1,74%	8,39%
Belanja Jasa Kantor	2,09%	2,09%	2,09%
Belanja Makanan dan Minuman	27,41%	7,49%	47,33%
Uang Lembur	57,72%	30,24%	85,20%
TOTAL	100,00 %	43,47 %	156,53 %

20. ASB-20 Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintah Kelurahan

Deskripsi:

Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintah Kelurahan adalah pengadaan pendidikan dan pelatihan kepada aparat pemerintah kelurahan untuk meningkatkan kapasitas aparat dan peningkatan kualitas layanan kelurahan. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Pegawai

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp147.247.298,43 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Pegawai (X1).

$X1 = 1,01 \times \text{Nilai Belanja Pegawai}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp147.247.298,43 + (1,01 x Nilai Belanja Pegawai)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	19,66%	14,38%	24,94%
Belanja Bahan/Material	2,76%	1,37%	4,14%
Belanja Cetak dan Penggandaan	2,19%	1,05%	3,33%
Belanja Jasa Kantor	7,16%	3,87%	10,46%
Belanja Makanan dan Minuman	19,40%	13,98%	24,82%
Belanja Pemeliharaan	15,98%	6,46%	25,51%
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor/Mesin	2,37%	1,14%	3,61%
Belanja Perjalanan Dinas	10,10%	4,41%	15,79%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0,85%	0,40%	1,31%
Honorarium Non PNS	19,52%	8,09%	30,94%
TOTAL	100,00 %	55,15 %	144,85 %

21. ASB-21 Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor Kedinasan

Deskripsi:

Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor Kedinasan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendukung operasional kantor kedinasan. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Pegawai

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp117.293.102,26 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Pegawai (X1).

$X1 = 1,90 \times \text{Nilai Belanja Pegawai}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp117.293.102,26 + (1,90 x Nilai Belanja Pegawai)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	20,22%	0,00%	40,71%
Belanja Bahan/Material	4,03%	0,65%	7,40%
Belanja Cetak dan Penggandaan	5,84%	0,00%	12,84%
Belanja Jasa Kantor	11,44%	0,00%	27,78%
Belanja Makanan dan Minuman	4,35%	0,16%	8,53%
Belanja Pemeliharaan	7,45%	0,00%	17,86%
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor/Mesin	1,22%	0,15%	2,30%
Belanja Perjalanan Dinas	1,04%	0,42%	1,65%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0,13%	0,05%	0,22%
Honorarium Non PNS	24,75%	0,00%	51,55%
Honorarium PNS	11,34%	3,30%	19,39%
Uang Lembur	8,20%	0,00%	24,66%
TOTAL	100,00 %	4,72%	214,90 %

22. ASB-22 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Deskripsi:

Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan merupakan proses perencanaan, penyediaan, dan penggunaan uang untuk pelaksanaan program dan kegiatan dalam OPD. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Pegawai

Satuan pengendali belanja tetap:

= 0 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Pegawai (X1).

$X1 = 1,08 \times \text{Nilai Belanja Pegawai}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= 0 + (1,08 x Nilai Belanja Pegawai)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	1,75%	0,21%	3,30%
Belanja Cetak dan Penggandaan	2,46%	0,00%	7,78%
Belanja Jasa Kantor	0,80%	0,80%	0,80%
Belanja Makanan dan Minuman	1,44%	1,04%	1,83%
Belanja Perjalanan Dinas	0,74%	0,74%	0,74%
Honorarium Non PNS	17,34%	3,55%	31,12%
Honorarium PNS	65,79%	40,84%	90,75%
Uang Lembur	9,68%	1,98%	17,38%
TOTAL	100,00 %	49,16%	153,70 %

23. ASB-23 Penyelenggaraan Peringatan dan Upacara Hari-hari Besar Nasional

Deskripsi:

Penyelenggaraan Peringatan dan Upacara Hari-hari Besar Nasional merupakan kegiatan yang dilakukan oleh OPD dalam rangka memperingati hari-hari besar nasional. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Pegawai

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp26.525.638,29 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Pegawai (X1).

$X1 = 6,16 \times \text{Nilai Belanja Pegawai}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp26.525.638,29 + (6,16 x Nilai Belanja Pegawai)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	2,40%	1,35%	3,45%
Belanja Bahan/Material	9,29%	1,29%	17,29%
Belanja Cetak dan Penggandaan	4,06%	0,43%	7,69%
Belanja Jasa Kantor	22,13%	3,42%	40,84%
Belanja Makanan dan Minuman	15,46%	0,00%	39,35%
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	8,90%	3,00%	14,79%
Belanja Perjalanan Dinas	6,35%	4,90%	7,79%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	12,04%	0,00%	25,47%
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1,31%	0,94%	1,68%
Honorarium Non PNS	2,41%	2,33%	2,50%
Honorarium PNS	13,11%	4,32%	21,90%
Uang Lembur	2,56%	0,68%	4,43%
TOTAL	100,00%	22,66%	187,18%

24. ASB-24 Penyusunan Buku Profil

Deskripsi:

Penyusunan Buku Profil merupakan kegiatan untuk menyusun buku tentang profil daerah, profil orang, tata letak lokasi, ataupun menghimpun dan menyusun aturan yang dibuat daerah untuk dijadikan buku agar dapat disebarluaskan kepada masyarakat.. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Pegawai

Satuan pengendali belanja tetap:

= 0 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Pegawai (X1).

$X1 = 2,18 \times \text{Nilai Belanja Pegawai}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= 0 + (2,18 x Nilai Belanja Pegawai)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	8,82%	4,97%	12,66%
Belanja Cetak dan Penggandaan	31,07%	6,50%	55,63%
Belanja Makanan dan Minuman	15,11%	9,08%	21,14%
Uang Lembur	45,00%	21,82%	68,18%
TOTAL	100,00 %	42,38 %	157,62 %

25. ASB-25 Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

Deskripsi:

Rapat-rapat Koordinasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun masukan-masukan dalam pelaksanaan kegiatan, baik yang sedang dilakukan maupun yang akan dilakukan OPD dan dilaksanakan di luar daerah Kota Probolinggo. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Orang Hari

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp27.245.815,52 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Orang Hari (X1).

$X1 = \text{Rp}5.428.583,74 \times \text{Jumlah Orang Hari}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp27.245.815,52 + (Rp5.428.583,74 x Jumlah Orang Hari)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Perjalanan Dinas	100,00 %	35,33%	164,67%
TOTAL	100,00 %	35,33 %	164,67%

26. ASB-26 Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah

Deskripsi:

Rapat-rapat Koordinasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun masukan-masukan dalam pelaksanaan kegiatan, baik yang sedang dilakukan maupun yang akan dilakukan OPD dan dilaksanakan di dalam daerah Kota Probolinggo. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Orang Hari

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp2.590.633,75 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Orang Hari (X1).

$X1 = \text{Rp}313.681,92 \times \text{Jumlah Orang Hari}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp2.590.633,75 + (Rp313.681,92 x Jumlah Orang Hari)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	10,96%	0,00%	27,30%
Belanja Cetak dan Penggandaan	4,75%	1,92%	7,59%
Belanja Jasa Kantor	19,13%	0,00%	45,27%
Belanja Makanan dan Minuman	14,46%	3,25%	25,67%
Belanja Perjalanan Dinas	9,95%	2,43%	17,46%
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	11,01%	8,12%	13,89%
Honorarium Non PNS	2,93%	2,93%	2,93%
Honorarium PNS	26,81%	1,07%	52,55%
TOTAL	100,00 %	19,73 %	192,66 %

27. ASB-27 Kegiatan Dana BOS

Deskripsi:

Bantuan Operasional Sekolah atau **BOS** adalah bantuan pendidikan berbentuk dana yang diberikan kepada sekolah dan madrasah untuk kepentingan nonpersonalia. Dana BOS diberikan berdasarkan jumlah siswa yang dimiliki sebuah sekolah

Kegiatan Dana BOS adalah Kegiatan pendistribusian dan BOS kepada sekolah-sekolah. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Penerima

Satuan pengendali belanja tetap:

= 0 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Penerima (X1).

$X1 = Rp957.272,32 \times \text{Jumlah Penerima}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= 0 + (Rp957.272,32 x Jumlah Penerima)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWA H	BATAS ATAS
Belanja Barang Dana BOS	67,74%	12,55%	122,93%
Honorarium Non PNS	16,29%	5,68%	26,90%
Honorarium Pengelolaan Dana BOS	15,97%	5,08%	26,87%
TOTAL	100,00 %	23,31 %	176,69 %

28. ASB-28 Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Deskripsi:

Penyusunan Laporan Keuangan merupakan kegiatan untuk menyusun laporan keuangan Semesteramaupun tahunan OPD yang dimulai dari persiapan hingga diteruskannya hasil penyusunan buku laporan tersebut. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Pegawai

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp827.058,95 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Pegawai (X1).

$X1 = 1,22 \times \text{Nilai Belanja Pegawai}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp827.058,95 + (1,22 x Nilai Belanja Pegawai)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	9,68%	0,00%	24,73%
Belanja Cetak dan Penggandaan	8,00%	2,55%	13,45%
Belanja Makanan dan Minuman	19,16%	5,76%	32,56%
Uang Lembur	63,16%	0,00%	155,68%
TOTAL	100,00%	8,32%	226,41%

29. ASB-29 Penyuluhan dan sosialisasi kepada Masyarakat

Deskripsi:

Penyuluhan sosialisasi kepada Masyarakat merupakan kegiatan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung program pemerintah daerah melalui penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Orang Hari

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp57.519.141,36 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Orang Hari (X1).

$X1 = Rp723.889,51 \times \text{Jumlah Orang Hari}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp57.519.141,36 + (Rp185.716,25 x Jumlah Orang Hari)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	5,78%	0,00%	17,32%
Belanja Bahan/Material	4,28%	0,00%	10,32%
Belanja Cetak dan Penggandaan	8,82%	0,00%	17,69%
Belanja Jasa Kantor	5,86%	0,00%	17,87%
Belanja Makanan dan Minuman	9,70%	0,00%	22,48%
Belanja Pakaian Kerja	7,11%	0,00%	14,90%
Belanja Pemeliharaan	4,28%	4,28%	4,28%
Belanja Perjalanan Dinas	6,74%	2,34%	11,14%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1,92%	1,36%	2,49%
Honorarium Non PNS	7,45%	0,00%	16,53%
Honorarium PNS	9,41%	0,00%	19,99%
Uang Lembur	28,65%	28,65%	28,65%
TOTAL	100%	37%	184%

30. ASB-30 Pembinaan dan Pelatihan kepada Masyarakat

Deskripsi:

Pembinaan dan Pelatihan kepada Masyarakat merupakan kegiatan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung program pemerintah daerah melalui pembinaan dan pelatihan. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Orang Hari

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp73.664.002,33 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Orang Hari (X1).

$X1 = \text{Rp}271.345,86 \times \text{Jumlah Orang Hari}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp73.664.002,33 + (Rp271.345,86 x Jumlah Orang Hari)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	3,42%	0,04%	6,81%
Belanja Bahan/Material	5,33%	1,58%	9,07%
Belanja Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	12,16%	12,16%	12,16%
Belanja Cetak dan Penggandaan	0,71%	0,00%	2,03%
Belanja Jasa Kantor	9,76%	0,00%	21,79%
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	0,97%	0,97%	0,97%
Belanja Makanan dan Minuman	6,75%	0,00%	14,05%
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan	2,60%	2,60%	2,60%
Belanja Modal Pengadaan Komputer	8,59%	7,99%	9,19%
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	0,44%	0,44%	0,44%
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	18,44%	18,44%	18,44%
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	4,09%	1,49%	6,70%
Belanja Perjalanan Dinas	11,73%	0,00%	24,25%
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2,27%	0,79%	3,74%
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	2,35%	1,25%	3,44%
Honorarium Non PNS	4,80%	0,00%	10,32%
Honorarium PNS	4,73%	3,38%	6,08%
Uang Lembur	0,87%	0,27%	1,48%
TOTAL	100%	51%	154%

31. ASB-31 Survey atau Kajian

Deskripsi:

Survey atau kajian merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi atas suatu permasalahan dan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Dokumen

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp44.613.307,38 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Dokumen (X1).

$X1 = \text{Rp}39.703.636,48 \times \text{Jumlah Dokumen}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp44.613.307,38 + (Rp39.703.636,48 x Jumlah Dokumen)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	1,56%	0,00%	3,81%
Belanja Cetak dan Penggandaan	2,92%	0,05%	5,78%
Belanja Jasa Kantor	4,92%	0,00%	14,49%
Belanja Jasa Konsultansi	55,49%	22,28%	88,70%
Belanja Makanan dan Minuman	3,84%	0,00%	8,20%
Belanja Pemeliharaan	1,73%	1,73%	1,73%
Belanja Perjalanan Dinas	4,98%	1,49%	8,48%
Honorarium Non PNS	16,69%	16,69%	16,69%
Uang Lembur	7,87%	7,87%	7,87%
TOTAL	100%	50%	156%

32. ASB-32 Rehabilitasi atau Pemeliharaan Gedung/ Jalan/ Irigasi/ Jaringan

Deskripsi:

Rehabilitasi atau Pemeliharaan Gedung/ Jalan/ Irigasi/ Jaringan merupakan kegiatan yang dilakukan OPD untuk memperbaiki sarana dan prasarana pelayanan publik. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Nilai Belanja Pemeliharaan

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp51.949.742 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Nilai Belanja Pemeliharaan (X1).

$X1 = 0,0042 \times \text{Nilai Belanja Pemeliharaan}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp51.949.742 + (0,0042 x Nilai Belanja Pemeliharaan) + Belanja Modal

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Cetak dan Penggandaan	0,29%	0,29%	0,29%
Belanja Makanan dan Minuman	2,27%	2,27%	2,27%
Honorarium Non PNS	4,34%	2,13%	6,55%
Uang Lembur	1,08%	1,08%	1,08%
Belanja Pemeliharaan	92,01%	63,84%	120,19%
TOTAL	100%	70%	130%

Catatan:

1. Besarnya belanja yang dimaksud adalah belanja panitia untuk melaksanakan kegiatan pembangunan tanpa memasukkan belanja modal pembangunan yang bersangkutan, belanja modal ditambahkan ke dalam model ASB di atas.
2. Sehingga total belanja kegiatannya adalah: Total Belanja Panitia + Jumlah Belanja Modal.

33. ASB-33 Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Deskripsi:

Penyediaan Surat Menyurat adalah Kegiatan yang dilakukan oleh OPD untuk memenuhi kebutuhan surat menyurat. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Surat

Satuan pengendali belanja tetap:

= 0 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Surat (X1).

$X1 = \text{Rp}38.340,12 \times \text{Jumlah Surat}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= 0 + (Rp38.340,12 x Jumlah Surat)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	15,30%	0,06%	30,53%
Belanja Cetak dan Penggandaan	5,54%	0,37%	10,70%
Honorarium Non PNS	13,14%	6,49%	19,80%
Uang Lembur	66,02%	0,00%	146,22%
TOTAL	100%	7%	207%

34. ASB-34 Penyusunan Bahan Kerja dan Laporan (Non Keuangan)

Deskripsi:

Penyusunan Bahan Kerja dan Laporan (Non Keuangan) merupakan kegiatan untuk menyusun bahan kerja dan laporan dari hasil kerja (kinerja) yang ditujukan untuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan. Analisis standar belanja atas kegiatan ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil analisis dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pengendali Belanja:

Jumlah Laporan

Satuan pengendali belanja tetap:

= Rp5.612.236,84 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

Satuan pengendali belanja variabel dalam model ini adalah 1 variabel independen yang mendasarkan pada Jumlah Laporan (X1).

$X1 = \text{Rp}1.714.646,76 \times \text{Jumlah Laporan}$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp5.612.236,84 + (Rp1.714.646,76 x Jumlah Laporan)

Alokasi Obyek Belanja berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OBJEK BELANJA	RATA - RATA	BATAS BAWAH	BATAS ATAS
Belanja Bahan Pakai Habis	10,74%	2,51%	18,96%
Belanja Cetak dan Penggandaan	8,68%	2,73%	14,63%
Belanja Makanan dan Minuman	24,06%	6,86%	41,26%
Uang Lembur	56,53%	27,64%	85,41%
TOTAL	100%	40%	160%

WALIKOTA PROBOLINGGO,

Ttd,

HADI ZAINAL ABIDIN